

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari pertukaran informasi. Kemampuan berkomunikasi sudah sangat jelas dibutuhkan oleh kita semua, karena dengan adanya komunikasi kita semua akan mendapatkan informasi antar individu, kelompok ataupun organisasi. Pada akhirnya manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan terutama kebutuhan informasi yang tinggi. Oleh karena itu, manusia sangat membutuhkan komunikasi massa untuk menyampaikan informasi atau menerima informasi¹.

Perkembangan media digital di Indonesia saat ini sangat mempengaruhi banyak hal, khususnya bidang komunikasi. Dengan berkembangnya media, kita semua dibantu oleh teknologi yang memungkinkan kita memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan mudah. Dengan pesatnya perkembangan media digital, kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menyebabkan berkembangnya berbagai jenis media sosial.

Media sosial merupakan media baru yang ditenagai oleh internet. dapat berhubungan dengan pengguna lain dengan cepat dan mudah

¹Nautisca Falyni, Salsabila (2020) *Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram sebagai Media Informasi I PT Samudera Indonesia*. Project Report. IPB University.

bahkan ketika jarak antara mereka sangat jauh. Ada banyak jenis media sosial, namun masing-masing tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing². Jenis jejaring sosial yang umum digunakan yaitu Facebook, Twitter, Path dan Instagram.

Instagram merupakan media sosial dan aplikasi yang dapat berbagi foto dan membagikannya ke banyak layanan lainnya. Namun, menggunakan Instagram membutuhkan penggunaan koneksi internet untuk terhubung dan dapat mengakses aplikasi. Instagram bisa sebagai media hiburan, media pembelajaran, media edukasi, media untuk mencari informasi, dan media pemasaran, serta Instagram bisa gunakan sebagai alat dalam membangun citra diri atau branding image. Dengan adanya macam-macam manfaat dari Instagram. Hal ini menyebabkan instansi atau perusahaan memanfaatkan aplikasi media sosial tersebut sebagai sarana penyebaran informasi atau publikasi yang berkaitan dengan instansi atau perusahaan tersebut³.

Untuk saat ini hampir semua instansi atau perusahaan menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi sehingga kegiatan ini merupakan pekerjaan dan tugas dari seorang Hubungan Masyarakat atau Public Relations. Hubungan Masyarakat merupakan proses komunikasi yang nantinya akan membantu suatu instansi atau

² Nogie Praba HENSYAH, 2021, STRATEGI HUMAS DALAM PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI (*Studi Deskriptik di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Sumatra Selatan*). Universitas Sriwijaya.

³ Ibid

perusahaan menjalin hubungan baik dengan publik. Dengan adanya Instagram seorang Hubungan masyarakat atau Public Relations tentunya sangat terbantu terhadap penyebaran informasi yang akan disampaikan kepada publik dengan cepat dan dapat mengiklankan atau mempromosikan kepada siapapun, kapanpun, tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Dengan adanya Instagram pastinya sangat membantu pekerjaan yang berhubungan dengan kehumasan.

The logo of Universitas Nasional is a shield-shaped emblem. It features a green background with a yellow border. At the top center is a yellow five-pointed star. Below the star is a white vertical bar. On either side of the white bar are two red, curved shapes that resemble stylized wings or flames. At the bottom of the shield, the words "UNIVERSITAS NASIONAL" are written in a semi-circle. The text is white with a green outline.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) merupakan satuan kerja yang di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertanggung jawab kepada Mendikbudistek, berkoordinasi secara administrative dengan Sekretaris Jenderal, serta dibina secara teknis oleh Ditjem Diktiriatek dan Dikjen Vokasi. Untuk mencapai Infikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi kehumasan LLDikti Wilayah berperan dalam hal mendiseminasikan informasi terkait program serta kebijakan Kemendikbudristek yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang akan mengakselerasi kinerja Perguruan Tinggi berakreditasi unggul dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Kehumasan LLDikti Wilayah III dibentuk sejak akhir tahun 2018 dengan fungsi sebagai pencipta pengertian bersama antara lembaga dengan pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan komunikasi antara lain yaitu publikasi, produksi konten, dokumentasi, hubungan dengan media, dan layanan informasi publik. Oleh karena itu, sebagai penunjang dalam hal publikasi dan komunikasi eksternal. Kehumasan

LLDikti Wilayah III memanfaatkan media sosial yang dikelola dan dievaluasi secara rutin. Kegiatan publikasi di media sosial Instagram LLDikti Wilayah III terdiri dari mengumpulkan, mengolah, dan mempublikasi informasi, salah satunya yaitu mengenai Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

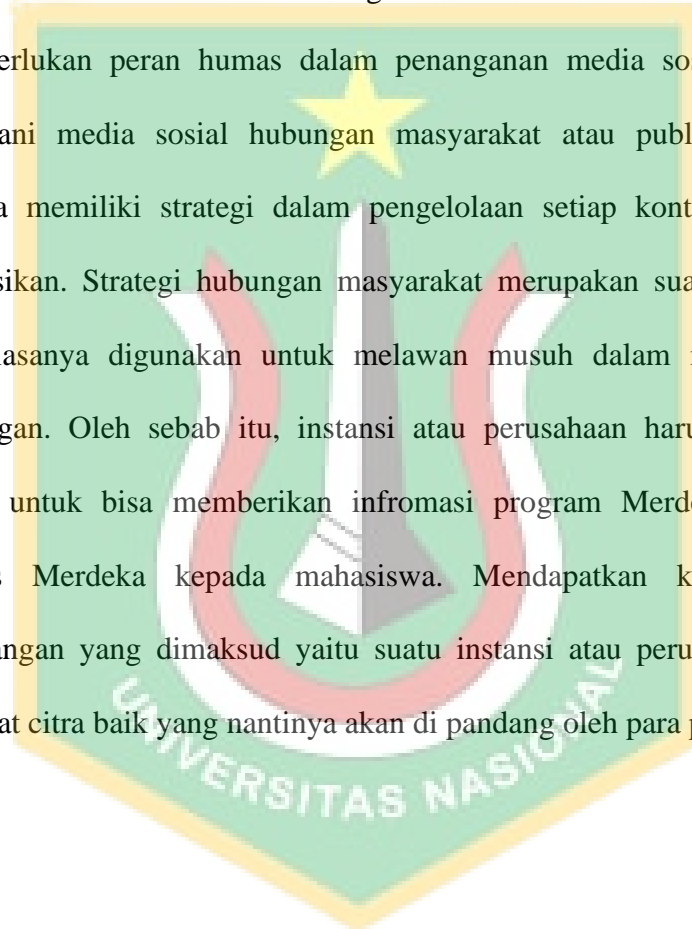
Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau biasa disingkat MBKM merupakan bentuk pembelajaran fleksibel di perguruan tinggi yang bertujuan menciptakan budaya belajar yang inovatif, tanpa batas dan tanggap⁴. MBKM merupakan program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa mencapai prestasi akademik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara maksimal. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki beberapa kegiatan pembelajaran yaitu Pertukaran Pelajar, Magang atau Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata.

Dari beberapa kegiatan belajar Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, banyak mahasiswa yang belum mengetahui, maka dari itu dibutuhkanlah Strategi Humas di LLDikti Wilayah III dalam memberikan Informasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram @humas.lldikti3 agar mahasiswa dapat

⁴ Tohir, Mohammad. “Buku Panduan merdeka belajar-kampus merdeka”. (2020)

mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan apa saja kegiatan pembelajaran yang ada didalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka tersebut.

Hal ini menjadikan akun Instagram LLDikti Wilayah III harus memberikan informasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram @humas.lldikti3. Oleh karena itu, diperlukan peran humas dalam penanganan media sosial. Dalam menangani media sosial hubungan masyarakat atau public relations biasanya memiliki strategi dalam pengelolaan setiap konten yang di publikasikan. Strategi hubungan masyarakat merupakan suatu tindakan yang biasanya digunakan untuk melawan musuh dalam menghadapi peperangan. Oleh sebab itu, instansi atau perusahaan harus memiliki strategi untuk bisa memberikan informasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada mahasiswa. Mendapatkan kemenangan. Kemenangan yang dimaksud yaitu suatu instansi atau perusahaan bisa mendapat citra baik yang nantinya akan di pandang oleh para publik.





Gambar 1. 1

Postingan Akun Instagram @humas.lldikti3.⁵

Dalam gambar tersebut diambil dari salah satu postingan @humas.lldikti3 yang memberi informasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dimana akun @humas.lldikti3 memberitahukan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat memberi dampak positif untuk mahasiswa, dan diharapkan mahasiswa dapat bergabung dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Pada permasalahan diatas, maka penelitian tertarik untuk menganalisis bagaimana strategi yang dilakukan oleh humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan informasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram

⁵ <https://instagram.com/humas.lldikti3?igshid=NzNkNDdiOGI> , di akses pada 28 September 2022. 10.17

@humas.lldikti3. ketertarikan peneliti pada penelitian ini bukan hanya karena peneliti magang di tempat tersebut sehingga akses yang akan peneliti dapat lebih mudah, akan tetapi peneliti tertarik karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan informasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa. Maka dari itu penelitian mengambil judul penelitian “Strategi Humas LLDikti Wilayah III dalam Memberikan Informasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram @humas.lldikti3”.

Penelitian ini akan dilakukan di LLDikti wilayah III dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena pendekatan ini lebih bisa mengulik data lebih dalam melalui teknik wawancara pada informan yang telah ditentukan, dan penelitian ini akan di dukung dengan data observasi dimana peneliti akan melihat langsung bagaimana strategi humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan informasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram @humas.lldikti3.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan Informasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram @humas.lldikti3?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Humas LLDikti Wilayah III dalam memberikan Informasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Followers Instagram @humas.lldikti3.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi humas melalui Instagram menambah wawasan yang lebih luas mengenai topik yang dibahas pada penelitian, serta menambah referensi dalam hal strategi humas memberikan informasi melalui Instagram.

1.4.2 Praktis

- Untuk mengetahui sarana atau media yang digunakan oleh humas LLDikti Wilayah III dalam menyampaikan informasi
- Dapat memberikan informasi-informasi tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diunggah di Instagram
- Memaparkan konten-konten yang di produksi dan di tampilkan di Instagram.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan memaparkan alur pembahasan yang relevan. Dalam penelitian ini, lima bab ditulis. Pendahuluan bab pertama dengan sampul, kata pengantar, daftar isi, dll. akan disebutkan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I, penulis membahas pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang, latar masalah, tujuan penelitian, minat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TIJAUAN PUSTAKA

Bab II, peneliti akan membahas teori-teori yang terlibat untuk melakukan penelitian ini termasuk penelitian sebelumnya, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab III membahas mengenai metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, membahas tentang jenis metode penelitian, key informan dan informan, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), teknis analisis data, teknik ke absahan data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan gambaran umum subjek penelitian, biodata informan, pengolahan data hasil wawancara dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V membahas tentang kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

